

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran hasil penelitian mengenai hipotesis dengan pembahasan pada bagian akhir. Hasil penelitian dan pembahasan dipisahkan berdasarkan kepentingan masing-masing. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu perangkat lunak SPSS versi 23.0 Adapun penjelasan hasil penelitian dan pembahasan masing-masing sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan sektor riil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian mencakup data pada tahun 2015, hal ini dimaksudkan agar lebih mencerminkan kondisi saat ini. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan pada BAB III, maka diperoleh jumlah sampel 125 pada laporan keuangan perusahaan di Indonesia yang telah memenuhi kriteria.

Adapun rincian pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Prosedur pemilihan sampel Laporan Tahunan 2015

No	Uraian	Total
1	Perusahaan sector riil yang listing di BEI	356
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berurutan-turut	(154)
3	Total perusahaan yang dijadikan sampel	202
4	Total perusahaan yang mempunyai profit negative	(50)
5	Data <i>outlier</i>	(27)
Total perusahaan yang diteliti		125
Sumber: hasil pengolahan data		

B. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel 4.2

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian di laporan keuangan Indonesia sebanyak 206 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut: Variabel *Voluntary Disclosure* (VDSCL) memiliki nilai minimum sebesar 40,48; nilai maksimum sebesar 90,48; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 65,7905 dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 10,65024.

TABEL 4.2.
ANALISIS DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	125	12,00	31,00	24,4800	5,28937
LEV	125	,00	13,98	1,0993	1,77931
PUBLIK	125	,02	76,56	25,1328	18,39999
LIKUD	125	,06	9,68	2,4293	1,87437
PROFIT	125	,00	,37	,0789	,07573
UMUR	125	3,00	132,00	34,2240	17,65935
ATO	125	,00	9,27	,8420	,98893
VDSCL	125	40,48	90,48	65,7905	10,65024
Valid N (listwise)	125				

Sumber : output SPSS 23.0

Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai minimum sebesar 12,00; nilai maksimum sebesar 31,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,4800; nilai simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 5,28937. Variabel Leverage (*LEV*) memiliki nilai minimum sebesar 0,00; nilai maksimum sebesar 13,98; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0993; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 1,77931. Variabel kepemilikan publik (*PUBLIK*) memiliki nilai minimum sebesar 0,02; nilai maksimum sebesar 76,56; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,1328; nilai simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 18,39999. Variabel Likuiditas (*LIKUID*) memiliki nilai minimum sebesar 0,06; nilai maksimum 9,68; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,4293; nilai simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 1,87437. Variabel Profitabilitas (*PROFIT*) memiliki nilai minimum sebesar 0,00; nilai maksimum sebesar 0,37; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0789; nilai simpangan baku (standar

deviation) sebesar 0,07573. Variabel Umur perusahaan (UMUR) memiliki nilai minimum sebesar 3,00; nilai maksimum sebesar 132,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,2240; nilai simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 17,65935. Variabel *Asset turn over* (ATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,00; nilai maksimum sebesar 9,27; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8420; nilai simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,98893.

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menuji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-sample Kolmogorav Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.3.

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,073 > \alpha (0,05)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian laporan keuangan 2015 berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00006573
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.048
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber: Output SPSS 23.

b) Uji Autokorelasi

Uji autorelasi bertujuan untuk menguji apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel saling mempengaruhi dalam model regresi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan DW (Durbin-Watson). Model yang bebas autokorelasi adalah model yang nilai d_t -nya lebih besar dari d_U dan nilai d_t -nya lebih kecil dari $4-d_U$ dengan kata lain yaitu $d_U < d_t < 4-d_U$ (Ghozali, 2013). Nilai d_U diperoleh dari table pembandingan. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.4.

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa nilai DW sebesar 1,944. Nilai antara $d_U < d_W < 4-d_U$, model laporan keuangan 2015 yaitu $1,8276 < 1,944 < 2,1724$

menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian di laporan keuangan 2015 tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,729 ^a	,531	,503	7,51056	1,944

a. Predictors: (Constant), ATO, LIKUD, SIZE, PUBLIK, LEV, UMUR, PROFIT

b. Dependent Variable: VDSCL

Sumber: output SPSS 23.0

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Inflation factor (VIF)*. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa VIF masing-masing variable \leq 10. Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 1,294; *Leverage* (LEV) sebesar 1,114; kepemilikan Publik (PUBLIK) sebesar 1,100; Likuiditas (LIKUID) sebesar 1,199; Profitabilitas (PROFIT) sebesar 1,285; Umur Perusahaan (UMUR) sebesar 1,272; dan *Asset Turn Over* (ATO) sebesar 1,272. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian laporan keuangan 2015 tidak terjadi multikolinieritas.

Table 4.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 SIZE	,773	1,294
LEV	,897	1,114
PUBLIK	,909	1,100
LIKUD	,834	1,199
PROFIT	,778	1,285
UMUR	,786	1,272
ATO	,893	1,119

a. Dependent Variable: VDSCL
Sumber: output SPSS 23.0

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji heterosdedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glajser. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.6

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa signifikan dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari α (0,05). Ukuran Perusahaan (*SIZE*) sebesar 0,273; *Leverage* (LEV) sebesar 0,314; kepemilikan Publik (PUBLIK) sebesar 0,569; Likuiditas (LIKUID) sebesar 0,086; Profitabilitas (PROFIT) sebesar 0,092; Umur Perusahaan (UMUR) sebesar 0,629; dan *Asset Turn Over* (ATO) sebesar

0,679. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian laporan keuangan 2015 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Table 4.6
Uji heteroskedastisitas
Coefficients^a

	Model	Sig.
1	(Constant)	,178
	SIZE	,273
	LEV	,314
	PUBLIK	,569
	LIKUD	,086
	PROFIT	,092
	UMUR	,629
	ATO	,679

a. Dependent Variable:
ABS_RES3

Sumber: output SPSS 23.0

D. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada tabel 4.7

Berdasarkan Tabel 4.7 didiapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,503 atau 100%, hal ini menunjukkan bahwa *voluntary disclosure* konvergensi laporan keuangan di Inonesia sebesar 50,3% oleh

variabel ukuran perusahaan (*SIZE*), kepemilikan publik (*PUB*), *Leverage* (*LEV*), Profitabilitas (*PROFIT*), Likuiditas (*LIKUID*), *Asset Turn Over* (*ATO*), dan Umur Perusahaan (*UMUR*). Sedangkan sisanya adalah 49,7% (100%-50,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 4.7
Uji koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,503	7,51056

a. Predictors: (Constant), *ATO*, *LIKUD*, *SIZE*, *PUBLIK*, *LEV*, *UMUR*, *PROFIT*

b. Dependent Variable: *VDSCL*

Sumber: output SPSS 23.0

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji signifikan (Uji F) ditunjukkan pada Tabel 4.8

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 18,906 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Jadi variabel Independen (Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, *Asset Turn Over* dan Umur Perusahaan) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap Variabel dependen (*Voluntary Disclosure*).

Tabel 4.8
Uji Signifikan simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7465,236	7	1066,462	18,906	,000 ^b
	Residual	6599,798	117	56,409		
	Total	14065,034	124			

a. Dependent Variable: VDSCL

b. Predictors: (Constant), ATO, LIKUD, SIZE, PUBLIK, LEV, UMUR, PROFIT

Sumber : output SPSS 23.0

c) Uji Parsial (Uji *t*)

Uji parsial (Uji *t*) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji parsial (Uji *t*) dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji *t*)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,511	4,664		9,757	,000
	SIZE	,296	,145	,147	2,038	,044
	LEV	,478	,400	,080	1,194	,235
	PUBLIK	-,092	,038	-,160	-2,403	,018
	LIKUD	-,152	,394	-,027	-,386	,700
	PROFIT	-5,032	10,095	-,036	-,498	,619
	UMUR	,439	,043	,728	10,189	,000
	ATO	,699	,722	,065	,969	,334

a. Dependent Variable: VDSCL

Sumber: output SPSS 23.0

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.9 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$\text{DISCLSCORE} = 45,511 + 0,296\text{SIZE} - 0,092\text{PUBLIK} + 0,439\text{UMUR} + e$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian:

a. Ukuran perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki data koefisien regresi yang arahnya positif 0,296 dengan signifikan sebesar 0,044 < alpha (0,05) sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015 dinyatakan hipotesis pertama **diterima**.

b. *Leverage*

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki data koefisien regresi yang arahnya positif 0,478 dengan signifikan sebesar 0,235 > alpha (0,05) sehingga *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015 dinyatakan hipotesis kedua **ditolak**.

c. Kepemilikan Publik

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa Kepemilikan Publik memiliki data koefisien regresi yang arahnya negatif 0,092 dengan signifikan sebesar $0,018 < \alpha (0,05)$ sehingga berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015 dinyatakan hipotesis ketiga **ditolak**

d. Likuiditas

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki data koefisien regresi yang arahnya negatif 0,152 dengan signifikan sebesar $0,700 > \alpha (0,05)$ sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015 dinyatakan hipotesis keempat **ditolak**

e. Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki data koefisien regresi yang arahnya negatif 5,032 dengan signifikan sebesar $0,619 > \alpha (0,05)$ sehingga Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015 dinyatakan hipotesis kelima **ditolak**

f. Umur perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa Umur Perusahaan memiliki data koefisien regresi yang arahnya positif 0,439 dengan signifikan sebesar $0,000 > \alpha$ (0,05) sehingga Umur perusahaan berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan keuangan 2015. Dengan demikian hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015 di Indonesia dinyatakan hipotesis keenam **diterima**.

g. *Asset Turn Over*

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Asset Turn Over* memiliki data koefisien regresi yang arahnya positif 0,699 dengan signifikan sebesar $0,334 > \alpha$ (0,05) sehingga *Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015. Dengan demikian hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa *Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan 2015 dinyatakan hipotesis ketujuh **ditolak**.

Tabel 4.10
Ringkasan hasil pengujian Hipotesis

kode	Hipotesis	Hasil
H1	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Diterima
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Ditolak
H3	Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Ditolak
H4	Likuiditas berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Ditolak
H5	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Ditolak
H6	Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Diterima
H7	<i>Asset turn over</i> berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Ditolak

E. Pembahasan (Interpretasi)

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik, likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan, dan *asset turn over* terhadap *voluntary disclosure*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *voluntary disclosure*. Variabel independen yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure* adalah variabel independen ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *voluntary disclosure*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas juga pengungkapan informasi laporan keuangan yang diberikan. Pada perusahaan yang lebih besar cenderung mengungkapkan informasi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, 2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan laporan tahunan. Penelitian juga sependapat dengan (Kurniawan, Ad dan Rustini, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

b. Pengaruh *Leverage* terhadap *Voluntary Disclosure*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Alasannya bahwa besar kecilnya pendanaan utang perusahaan yang didanai oleh kreditor maka tidak mempengaruhi *voluntary disclosure* karena meminjam hutang kepada kreditor bertujuan untuk membesarkan bisnis yang dianggap hal biasa sehingga tidak mempengaruhi keputusan *voluntary disclosure*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2012) dan Wiguna (2012) menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela yang disebabkan oleh tingginya varian dari rasio *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

c. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Voluntary Disclosure*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menjelaskan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Alasannya bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure* dikarenakan bahwa semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik maka akan semakin hati-hati dalam melakukan *voluntary disclosure* karena berpengaruh terhadap *image* perusahaan.

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Rusiti dan Kurniawan (2013) yang menjelaskan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan. Argumen yang menyatakan hasil ini adalah kepemilikan publik tidak mendapat pertimbangan khusus dalam penentuan *voluntary disclosure*. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, 2012) yang menjelaskan bahwa porsi kepemilikan saham oleh publik ternyata berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure*.

d. Pengaruh likuiditas terhadap *voluntary disclosure*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan, ini membuktikan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak. Likuiditas tidak berpengaruh disebabkan karena perusahaan sering melakukan hutang jangka panjang dalam melakukan bisnis. Bagi perusahaan hutang jangka pendek kurang berpengaruh karena keuntungan atau keberlanjutan usaha dalam jangka panjangnya sedikit, oleh sebab itu perusahaan akan lebih menggunakan utang jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusiti dan Kurniawan (2013) yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan. Alasan untuk menjelaskan hasilnya karena likuiditas perusahaan sudah tersajikan dalam laporan keuangan arus kas beserta catatan atas laporan keuangan. Ringkasan statistika yang disajikan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan umumnya sudah menyertakan *current ratio* sebagai informasi mengenai kondisi likuiditas pada perusahaan.

e. Pengaruh profitabilitas terhadap *voluntary disclosure*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak. Profitabilitas pada perusahaan tidak memerlukan pengungkapan sukarela untuk menambahkan informasi karena laporan keuangan dapat langsung dilihat pada laporan laba rugi beserta catatan

atas laporan keuangan mengenai item yang tersajikan dalam laporan keuangan laba rugi. Alasannya apabila perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka perusahaan akan memilih untuk mengalokasikan labanya dalam investasi real dalam pembelian asset dari pada menghabiskan labanya dalam melakukan pengungkapan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2013) yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini juga sependapat dengan (Kurniawan dan Rustini, 2013) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*.

f. Pengaruh Umur perusahaan terhadap *voluntary disclosure*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam menjelaskan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis keenam (H6) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin lama perusahaan yang berdiri dan semakin lama telah melakukan *go publik* maka akan mengetahui seberapa banyak informasi yang harus dibutuhkan para *stakeholders*.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2013) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan perusahaan. Artinya semakin lama suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka semakin sedikit informasi *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

g. Pengaruh *Asset turn Over* terhadap *voluntary disclosure*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh menjelaskan bahwa *Asset turn over* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan. Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketujuh (H7) ditolak. Penelitian ini sangatlah jarang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh karena untuk *Asset turn over* mungkin terjadi pencampuran antara industri yang tidak membutuhkan perputaran asset terlalu banyak. Pada penelitian sebelumnya berpengaruh positif dikarenakan sampel yang digunakan adalah industri sektor manufaktur. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbohudono dkk, (2013) yang menjelaskan bahwa *asset turn over* berpengaruh positif terhadap *voluntary nonfinancial disclosure*.